

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yang berbeda karakter yakni di SDN 12 Rantau Bayur, Jl Tepi Sungai Musi, RT 6 RW 1 Dusun II, Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dan di SDN 34 Talang Kelapa, Jl. Tanah Mas Komplek Tiga Putri Kencana, Tanah Mas, Kec Talang Kelapa, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30761.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori, jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian multisitus yang dilakukan di dua lokasi penelitian yang berbeda namun memiliki persamaan dalam penelitian yaitu penerapan pembelajaran PKN yang sudah menggunakan kurikulum merdeka di SDN 12 Rantau Bayur dan SDN 34 Talang Kelapa dengan alasan: (1) Studi multisitus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan pemahaman yang lebih luas, (2) Studi multisitus memberikan kesempatan untuk

memperoleh wawancara mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia dengan melalui penyelidikan intensif, peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diduga sebelumnya, (3) Studi multisisitas dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan yang mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial. Dengan menggunakan rancangan multisisitas, maka peneliti dapat membandingkan bagaimana Hasil Implementasi Pembelajaran PKN Dalam Upaya Pemahaman Dan Pengamalan Pancasila Studi Multisisitas Di Kelas IV. Tujuan penelitian kualitatif adalah mencari dan memperoleh informasi mendalam dibandingkan dengan luas atau banyaknya informasi.

Rancangan studi multisisitas adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi-situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.²⁷

Penelitian dengan multisisitas menggunakan logika yang berlainan dengan pendekatan studi multikasus, karena arahnya lebih banyak untuk mengembangkan teori. Karakteristik utama studi multisisitas adalah adanya dua atau lebih subjek yang diteliti. Setiap subjek penelitian merupakan sebuah kasus individual, yang

²⁷ Rina Solihatul Fadillah, "*Implementasi Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PAI (Studi Multisisitas Di SMP 1 Sendang Dan SMP 2 Karangrejo)*", (Tulungagung, Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016). Halaman 84-108.

secara keseluruhan diharapkan bahwa semua data yang diperoleh melalui multisitus dipandang lebih kuat.²⁸

Menurut Sugiono, Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk mempelajari objek alam, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data bertujuan dan triangulasi bola salju (gabungan). Teknik penelitian, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi. Menurut Poerwandar, penelitian kualitatif menghasilkan dan memelihara data deskriptif seperti transkrip wawancara dan observasi. Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan individu untuk mendapatkan informasi yang mereka teliti.

Menurut Nana Syaodih Sukamandinata, tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena yang ada, baik alam maupun buatan manusia, dengan lebih memperhatikan sifat, kualitas dan hubungan antar fungsi. Penggunaan metode dibenarkan karena dengan penelitian ini kami ingin mempelajari fenomena yang ada, dan kami ingin melakukannya dalam kondisi alami, bukan dalam kondisi terkontrol, laboratorium atau eksperimen. Karena peneliti juga perlu terjun langsung ke lapangan dengan subyek penelitian untuk mendapatkan respon yang wajar, jenis penelitian kualitatif deskriptif ini lebih tepat.

²⁸ Elyas Darmawati, "*Manajemen Mushola Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik (Studi MUltisitus Di SMPN 1 Palangkaraya, SMPN 2 Palangka Raya, Dan SMPN 3 Palangka Raya,*" (Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016),. Halaman 44.

Sesuai dengan tema sentral penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam upaya memahami dan mengamalkan Kajian Multisitus Pancasila di Kelas IV SDN 12 Rantau Bayur dan SDN 34 Talang Kelapa maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan data yang peneliti diperoleh sebagai hasil studi. Melalui metode ini peneliti menerima materi secara utuh dan dapat dianalisis serta dideskripsikan secara gamblang sedemikian rupa sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan saat ini.

Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki khas tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan tentang Implementasi pembelajaran PKN dalam upaya pemahaman dan pengamalan pancasila (studi multisitus) di kelas IV SDN 12 Rantau Bayur Dan SDN 34 Talang Kelapa.²⁹

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Halaman 22

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrument dan pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutlak dilakukan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat langsung pada lokasi penelitian. Dengan demikian, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai indtrumen kunci, peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik anantara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.³⁰

D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

Judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu “Implementasi pembelajaran PKN dalam upaya pemahaman dan pengamalan pancasila (studi multisitus) di kelas IV SDN 12 Rantau Bayur dan SDN 34 Talang Kelapa”. Maka variabel penelitian diskriptif ini terbagi menjadi variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y.

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

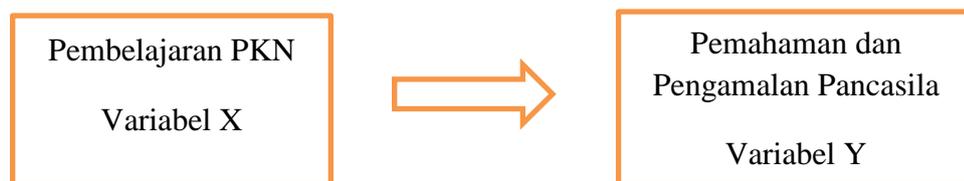
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) yaitu

³⁰ Nur Afifah, "Implementasi Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 (Studi Multisitus Di SMP Negeri 1 Kediri Dan SMP Negeri 3 Kediri)", (Malang, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015). Halaman 117.

variabel X. Variabel X yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran PKN karena untuk mengetahui pemahaman dan pengamalan pancasila peserta didik.

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni variabel Y. Variabel Y yang diteliti adalah pemahaman dan pengamalan pancasila. Variabel ini dipilih karena bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran PKN di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.



E. Subyek dan Informan Penelitian

Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang memiliki kemampuan memimpin sekolah agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan bersama. Profesionalisme kepala sekolah dengan demikian berarti komitmen para profesional yang profesional untuk senantiasa meningkatkan dan mengembangkan keterampilannya, yang bertujuan menjadikan kualitas profesionalnya dalam pelaksanaan dan pengelolaan semua sumber daya di

sekolah siap bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Gerbang. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagian besar adalah PNS formal karena pengangkatannya dilakukan melalui proses dan prosedur berdasarkan peraturan yang berlaku.

2. Wali Kelas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wali kelas adalah guru yang tugasnya membimbing siswa di kelas. Seorang wali adalah orang yang cenderung secara jelas atau formal merawat atau merawat mereka. Kepemimpinan yang baik sangat diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan sekolah untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengajar ke rumah berperan penting dalam mengarahkan kelas agar semua kegiatan berjalan sesuai rencana.

Kelas berarti sekelompok siswa yang menerima pelajaran yang sama dari guru pada waktu yang sama. Dijelaskan juga bahwa kelas adalah bagian terkecil atau satuan sekolah yang memiliki ciri khusus. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang pengajar ke rumah adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan kelas mulai dari persiapan informasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengarahan dan evaluasi.³¹

3. Siswa Kelas IV SDN 12 Rantau Bayur dan SDN 34 Talang Kelapa

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran. Di samping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Melalui siswa kelas IV diperoleh

³¹ Indrawati, *Upaya Wali Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Madrasah Tsanawiyah Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Utara Kabupaten Mukomuko, ...*.h.8

informasi tentang bagaimana tanggapan para siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran PKN yang sudah diajarkan sehingga dapat memberikan pembelajaran yang efektif bagi siswa.³² Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa kelas IV pada tahun 2022-2023.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka, mendengarkan informasi atau responden secara langsung. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pelaksanaan teknik wawancara berarti suatu interaksi komunikatif atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pihak yang diwawancarai.

Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan kondisi sekolah SDN 12 Rantau Bayur dan

³² Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika, 2006, h. 3

SDN 34 Talang Kelapa.

2. Observasi

Pengamatan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pengamatan atau penyelidikan yang cermat. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh informasi dalam penelitian tersebut. Tepat di lapangan yang menarik bagi panca indera. Pengamatan didukung secara tidak langsung oleh media visual/audio-visual. Namun sebenarnya observasi adalah observasi langsung di bawah "kondisi alam", bukan di lingkungan yang dirancang. Pengertian observasi penelitian kualitatif dengan demikian adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk menetapkan keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya guna mengumpulkan bahan penelitian. "Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei. Jika wawancara dan survei selalu berkomunikasi langsung dengan orang, maka pengamatan tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga objek alam lainnya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu "Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena subjek yang diselidiki". Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PKN mulai dari perencanaan pembelajaran PKN. Peneliti ikut berpartisipasi di dalam kelas dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran di dalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan

lebih jelas bagaimana Implementasi Pembelajaran PKN Dalam Upaya Pemahaman Dan Pengamalan Pancasila (Studi Multisitus) Di Kelas IV SDN 12 Rantau Bayur Dan SDN 34 Talang Kelapa.

Alasan Peneliti menggunakan metode observasi karena peneliti dapat langsung mengumpulkan data penelitian pembelajaran, obyek kajian tanpa perantara yang dapat melebih-lebihkan dan mereduksi data yang sebenarnya. Kemudian peneliti mencoba mendapatkan data observasi dengan mengamati setiap pembelajaran yang berlangsung di Kelas IV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lampau yang diungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya formal. Teknik dokumenter ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia bagi informan. Informasi yang dikumpulkan dapat berasal dari arsip, foto dan dokumen yang berkaitan dengan kajian di wilayah kajian maupun di luar lokasi kajian. Dokumen merupakan salah satu cara peneliti kualitatif dapat memperoleh gambaran tentang perspektif subjek melalui media tertulis, bersama dengan dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek. Dokumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dan dokumen dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi saat wawancara bersama kepala sekolah, guru serta siswa kelas IV SDN 12 Rantau Bayur dan SDN 34 Talang Kelapa.
- b. Dokumentasi pada saat kegiatan observasi yaitu ketika proses

pembelajaran PKN dengan menggunakan model direct instruction di kelas IV SDN 12 Rantau Bayur dan SDN 34 Talang Kelapa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, memodelkannya, dan memilih mana yang penting dan mana yang tidak. Kami meneliti dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh kami dan orang lain.³³

Analisis data dalam penelitian terjadi bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut adalah tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. “Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang melibatkan bekerja dengan data, mengatur data, memilah menjadi unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang-orang.”³⁴

Bogdan dan Biklen berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisir data, menyortir menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang perlu diceritakan, tercapai. Analisis kualitatif pada dasarnya menggunakan penalaran logis, analisis dengan logika, induksi, penalaran, analogi

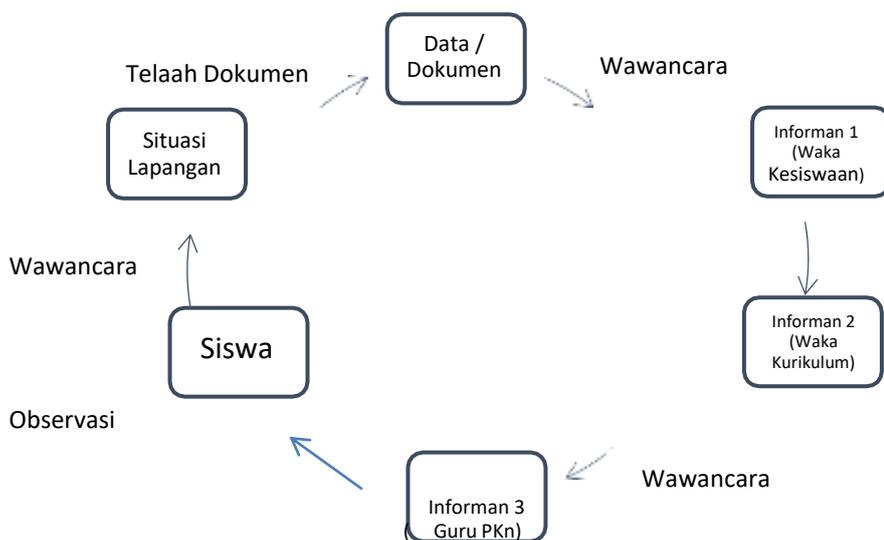
³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 89

³⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 248.

dan perbandingan. Metode analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan. Selanjutnya Mereduksi data berarti menyederhanakan data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka dalam mereduksi data peneliti akan memilih data kembali mana yang sesuai dengan fokus penelitian dan mana yang tidak, data-data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan disederhanakan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami.³⁵



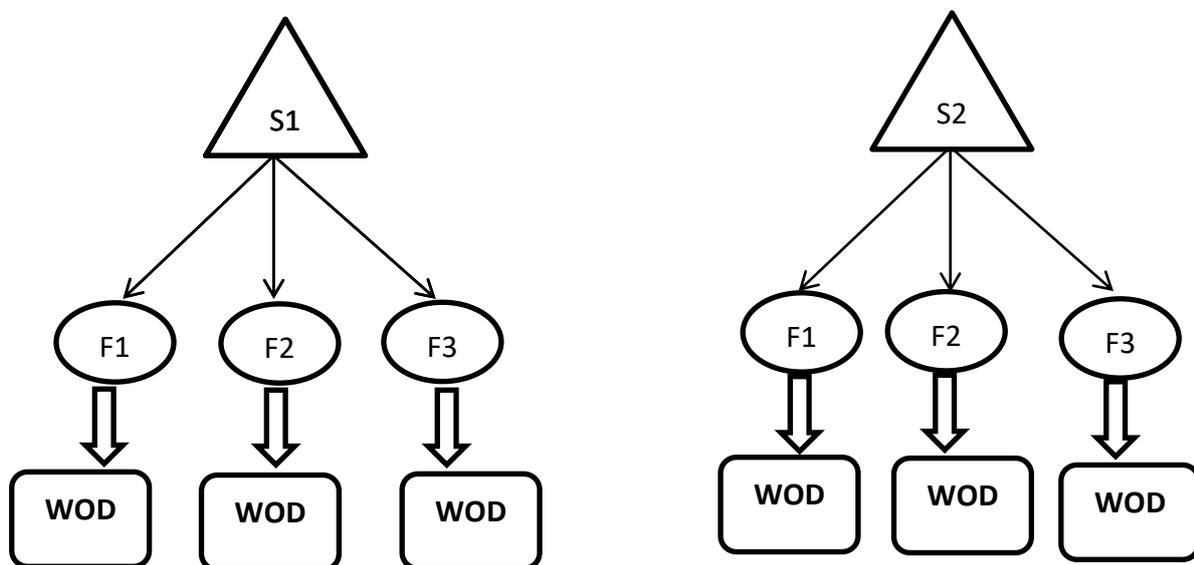
Bagan 1. Skema langkah-langkah Reduksi Data

³⁵ Ummu Hanifah, "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Program Literasi Di MI Negeri Kota Ssemarang Dan MI Darul Ulum Wates,Ngaliyan,Semarang", (Semarang.UIN Walisongo Semarang, 2018). Halaman 28.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah display data. Menyajikan informasi adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, bagan, jejaring, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang diatur dalam bentuk yang konsisten dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar, atau sebaliknya, analisis ulang.³⁶

Penyajian data tersebut diperoleh setelah memilah setiap fokus masalah pada tiap-tiap situs yang diteliti. Penyajian data tersebut yaitu :



Bagan 2. Skema Penyajian Data

³⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', Jurnal Alhadharah, Vol.17.No.33, (Januari, 2018). 81-95.

Keterangan :

S1 : Situs 1 (SDN 12 Rantau Bayur)

S2 : Situs 2 (SDN 34 Talang Kelapa)

F1 : Fokus 1 (Penerapan Pembelajaran PKN)

F1 : Fokus 2 (Hasil Belajar Pembelajaran PKN)

F1 : Fokus 3 (Kondisi Siswa Dalam Pembelajaran PKN)

WOD : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan (verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada penelitian ini, data-data yang didapatkan berupa penjelasan dan pemahaman mengenai pembelajaran PKN dalam upaya pemahaman dan pengamalan pancasila (studi multisitus) di kelas IV SDN 12 Rantau Bayur dan SDN 34 Talang Kelapa. Yang telah dikemukakan dalam penyajian data kemudian diinterpretasikan. Setelah itu data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.³⁷

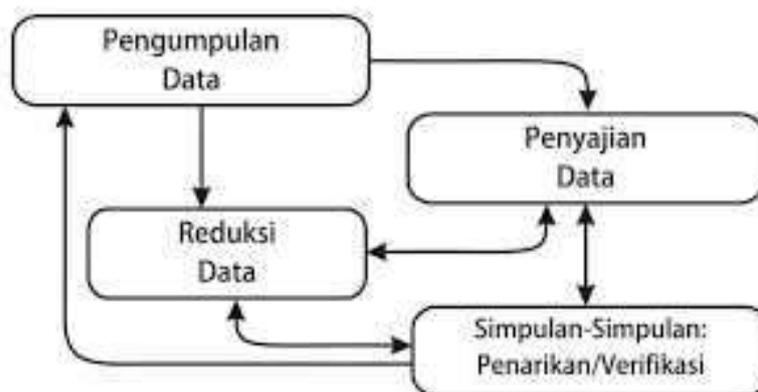
³⁷ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial, (Jakarta, 2013). Hlm 82–96.

Dari semua data yang telah terkumpul, maka semua kesimpulan yang ada akan dimasukkan dalam tabel yang telah disediakan untuk mempermudah dalam membuat analisis dan pengelompokan fokus masalah.

No	S1			S2		
	F1	F2	F3	F1	F2	F3
1						
2						
3						
Dst						

Tabel 1 : Kesimpulan data setelah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Ketiga langkah analisis data tersebut sesuai dengan gambar langkah analisis menurut Miles dan Huberman yaitu :



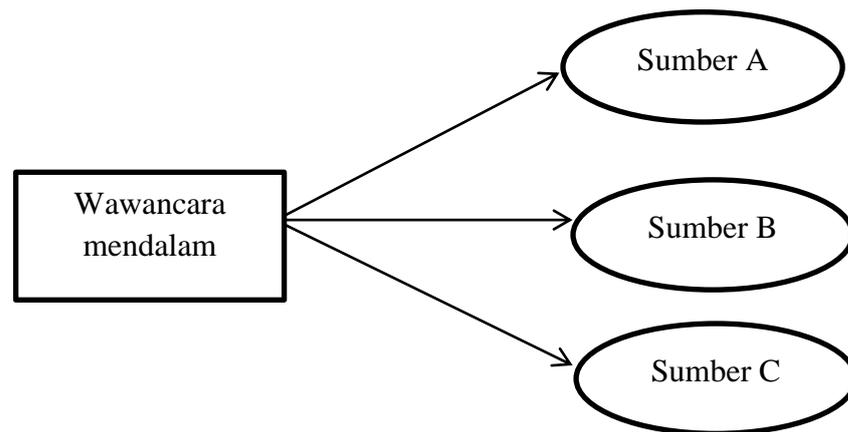
Bagan 3 : Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keakuratan data, penulis menggunakan triangulasi. Karena kata-kata dicari, tidak dapat dikesampingkan bahwa itu adalah kata-kata yang salah yang tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya dikatakan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapan, keadaan yang dirasakan, dll. Moleong menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik verifikasi keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau untuk membandingkan data. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan triangulasi, yaitu. memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber/informan, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah metode untuk memecahkan masalah hanya berdasarkan teori, data, atau metode penelitian saja. Dengan metode tersebut, peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi terkait peningkatan pembelajaran PKN untuk memahami dan mengamalkan Pancasila. Sebagai salah satu cara untuk melakukan pengecekan keabsahan data, maka peneliti melakukannya pada tiga aspek yaitu :

1. Trianggulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari informan dengan informan lainnya. Trianggulasi sumber data yakni satu tehnik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data.

Misalnya, membandingkan kebenaran informasi tertentu yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah SDN 12 Rantau Bayur dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah SDN 34 Talang Kelapa. Trianggulasi sumber tergambar seperti berikut :



Bagan 4. Trianggulasi dengan 3 sumber data.

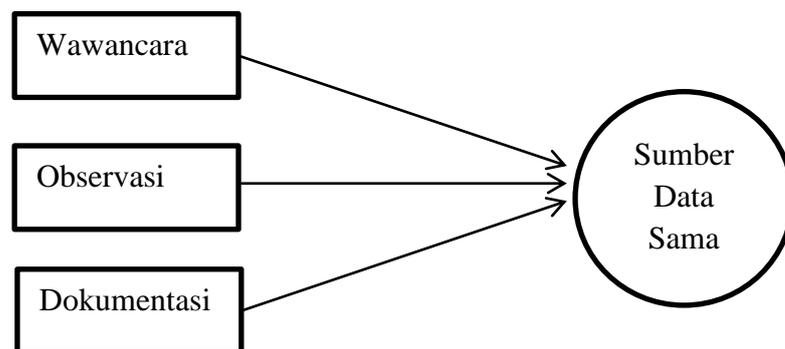
Sumber A : Kepala Sekolah

Sumber B : Wali Kelas

Sumber C : Peserta Didik

2. Trianggulasi teori, dalam hal ini, peneliti akan melakukan validasi apakah teori yang telah peneliti gunakan telah sesuai dengan fokus atau masih kurang relevan sehingga menyebabkan data yang diperoleh tidak valid karena cakupannya terlalu luas atau terlalu sempit.
3. Trianggulasi metode disini adalah terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) dan

pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi teknik atau metode untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. Triangulasi metode digunakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya data yang diambil melalui metode observasi dibandingkan dengan wawancara kemudian dicek kembali dengan dokumentasi yang relevan dengan data atau informasi tersebut.³⁸ Triangulasi teknik tergambar sebagai berikut :



Bagan 5. Triangulasi dengan 3 tehnik pengumpulan data.

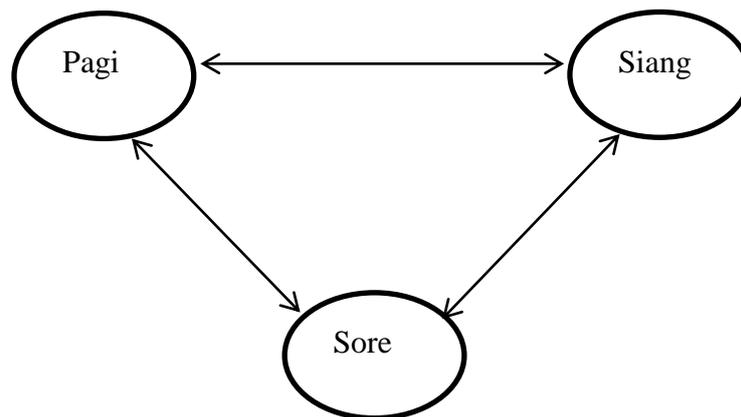
4. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk

³⁸ Ulfa Wahyuningtyas, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan (Studi Multikasus Di SMA Negeri 2 Pare Kediri Dan SMA PSM Plemahan*. (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015). Halaman 106.

mendapatkan data yang shahih melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.³⁹

Trianggulasi waktu tergambar sebagai berikut :



Bagan 6. Trianggulasi dengan 3 waktu pengumpulan data

³⁹ Bachtiar S Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10.No.1, (April, 2010). 46-62.